

1.2. CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN (MAPK)

Capaian pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk jenjang Madrasah Aliyah Program Keagamaan lebih mendalam dipelajari dalam empat mata pelajaran terpisah, yaitu: 1) Al-Qur'an Hadis (Tafsir), 2) Al-Qur'an Hadis (Hadis), 3) Ilmu Tafsir, dan 4) Ilmu Hadis.

Adapun capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran tersebut sebagai berikut:

1.2.1. CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS (TAFSIR)

A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Tafsir)

Tafsir merupakan penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami oleh umat sebagai sumber pokok dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap Al-Qur'an dan Hadis melalui kajian tafsir, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'an dan Hadis melalui tafsir berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan ayat Al- Qur'an. Sehingga dapat dipahami teks dan kontekstual ayat Al- Qur'an secara komprehensif dan integral. Kewajiban mempelajari Tafsir bagi peserta didik Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al- Qur'an dan Hadis dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini penting sebagai pengejawantahan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, tafsir hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban melalui eksplorasi makna- makna ayat sebagaimana pandangan *mufassir* yang *shahih*.

Maka dari itu, mempelajari tafsir dibutuhkan pembelajaran yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran tafsir harus diberikan kepada anak untuk membentuk karakter dan fondasi keimanan yang kokoh melalui pemahaman ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat

serta pembiasaan ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat manakala cara memahaminya sesuai dengan kitab-kitab tafsir yang *mu'tabar* yang ditulis oleh *mufassir* yang *shahih* baik akidah maupun *sanad* keilmuannya.

B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Tafsir)

1. Meningkatkan kesadaran, ketaatan, dan kecintaan peserta didik kepada Allah Swt., melalui penghayatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan melalui kajian tafsir.
2. Membekali peserta didik membangun nilai spiritual melalui *hablum minallah* berdasarkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana penjelasan *mufassir* yang *shahih*.
3. Membekali peserta didik kesiapan hidup bersama dengan orang lain (*hablum minannas*) berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dan kontekstual.
4. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang menjalin hubungan dengan diri sendiri dan lingkungannya.
5. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa, kesiapan menjadi pemimpin yang amanah, jujur, dan adil.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Tafsir)

Mata pelajaran Tafsir merupakan mata pelajaran yang bermuatan pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an. Tafsir sebagai mata pelajaran menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan keyakinan yang tinggi kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara.

Karakteristik mata pelajaran Tafsir cukup kompleks, antara lain, materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid, menulis dengan benar, menerjemah ayat-ayat, mengklasifikasi pendapat sebagian *mufassir* yang *shahih* dan berakidah yang benar terkait ayat-ayat tematik dan menghafal surat dan ayat sesuai dengan materi terkait. Sehingga dengan pemahaman yang mendalam mampu merefleksikan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut sebagai fondasi utama bagi setiap peserta

didik dalam beraktivitas, baik dalam rangka membangun ketaqwaan kepada Allah Swt., (*hablum minallah*) maupun mewujudkan kehidupan yang damai dan sejahtera antar sesama manusia serta lingkungannya (*hablum minannas*), termasuk membangun dan mengembangkan moderasi dalam beragama.

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam beberapa elemen pada kajian, peserta didik dapat berkontribusi secara positif dan menguatkan terbentuknya profil pelajar Pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (*minal mahdi ilal lahdī*) yang beriman dan bertakwa, serta berakhhlak *karimah*, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

Orientasi ini akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan hidup manusia ialah meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui tugas sebagai *khalifah* di bumi sekaligus menghambakan diri (ibadah) kepada Allah Swt. Pembelajaran Tafsir harus berorientasi pada kebahagiaan akhirat melalui aktifitas belajar memahami ajaran Islam secara kontekstual sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an. Peserta didik memiliki keyakinan bahwa amal-amal dunia adalah ladang akhirat, maka berpotensi untuk selalu menyuguhkan aktifitas yang lebih baik (*ashlah*).

D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Tafsir)

Elemen Al-Qur'an Hadis (Tafsir) terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya berdasarkan tema (*maudluiyah*), sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Hubungan Manusia dengan Allah Swt.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang hubungan manusia dengan Allah Swt., (<i>hablum minallah</i>) yang meliputi: kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., menaati Allah Swt. dan Rasul Saw., sikap ikhlas beribadah, mensyukuri nikmat Allah Swt., dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.
Hubungan Manusia dengan Sesamanya	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang hubungan manusia dengan sesamanya (<i>hablum minannas</i>), yang meliputi: berbuat baik kepada kedua orang tua, toleransi dan etika pergaulan, kesantunan, menghindari pergaulan bebas, mencintai kedamaian, sikap peduli dan gemar berbagi, hidup gotong royong, <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> , dan kewajiban berdakwah.
Sikap Manusia terhadap Dirinya Sendiri	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap manusia terhadap dirinya sendiri, yang meliputi: semangat menuntut ilmu pengetahuan, etos kerja, tanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat, berkompersisi dalam kebaikan, makanan dan minuman halal dan baik, serta

	makanan dan minuman haram yang membahayakan jasmani dan rohani.
Sikap Peduli terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
Sikap Amanah dalam Kepemimpinan	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap amanah dalam kepemimpinan, yang meliputi: perintah musyawarah, amanah dalam menjalankan kepemimpinan, sikap berlaku adil dan jujur.

E. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Tafsir)

5. Fase E (Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan)

Pada akhir fase E, peserta didik mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar, serta menganalisis dan menyajikan makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat *mufassir* yang *shahih* tentang tema-tema penting berkaitan dengan elemen hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya, dan sikap manusia terhadap dirinya, sebagai bekal menghadapi kehidupan global dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Hubungan Manusia dengan Allah Swt.	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., menaati Allah Swt., dan Rasul Saw., agar memiliki wawasan yang luas dalam memaknai ibadah, lebih toleran dan moderat untuk menyikapi kehidupan masyarakat global dalam konteks berbangsa dan bernegara.
Hubungan Manusia dengan Sesamanya	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang berbuat baik kepada orang tua, tanggungjawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang baik dan harmonis sesama manusia yang bernilai ibadah berdimensi <i>ukhrawi</i> pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.
Sikap Manusia terhadap Dirinya Sendiri	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang ayat-ayat semangat menuntut ilmu, disiplin dan etos kerja, serta berkompетisi dalam

	kebaikan, agar memiliki kapasitas dan kepercayaan diri untuk membangun kesalehan individu dan sosial pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.
--	---

6. Fase F (Kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Program Keagamaan)

Pada akhir fase F, peserta didik mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar, serta menganalisis dan menyajikan makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat *mufassir* yang *shahih* tentang tema-tema penting berkaitan dengan elemen hubungan manusia dengan Allah, sikap manusia terhadap dirinya, hubungan manusia dengan sesamanya, sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, dan sikap amanah dalam kepemimpinan sebagai bekal menghadapi kehidupan global dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Hubungan Manusia dengan Allah Swt.	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang mensyukuri nikmat Allah Swt., sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, agar memiliki ketangguhan dan ketahanmalangan untuk menghadapi tantangan kehidupan masyarakat global dalam mencapai rida Allah.
Hubungan Manusia dengan Sesamanya	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang toleransi dan etika pergaulan, kesantunan, menghindari pergaulan bebas, mencintai kedamaian, sikap peduli dan gemar berbagi, hidup gotong royong, <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> , dan kewajiban berdakwah, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang produktif dan harmonis sesama manusia pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.
Sikap Manusia terhadap Dirinya Sendiri	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang makanan minuman yang halal dan baik, serta makanan minuman yang haram, sebagai sarana pensucian hati untuk membentuk kepribadian yang berakhlak <i>karimah</i> dalam menjalankan kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.
Sikap Peduli terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, sebagai upaya menjaga kesimbangan dan keberlanjutan kehidupan dunia

	global.
Sikap Amanah dalam Kepemimpinan	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat <i>mufassir</i> yang <i>shahih</i> tentang perintah musyawarah, amanah dalam menjalankan kepemimpinan, dan sikap berlaku adil serta jujur, sebagai upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).